

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk serta mengembangkan kepribadian manusia, baik dari sisi jasmani maupun rohani. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Latin *pedagogie* yang berarti proses membimbing seorang anak. Pada hakikatnya, pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki manusia melalui penyediaan berbagai kegiatan pembelajaran. Defenisi pendidikan menurut ahli: Theodire Barmeld, Pengertian pendidikan adalah hal yang memiliki ruang lingkup luas yang tidak terbatas pada memlihara dan memperbaiki kehidupan masyarakat, melainkan pendidikan juga memiliki peran dalam hal melatih tanggung jawab pada perilaku pada tindakan di kehidupan bermasyarakat pada peserta didik. Pendidikan tidak hanya pembelajaran dalam kelas saja tetapi lebih bersifat etis terhadap penguatan yang didapatkan. Andi Kurniawan, dkk.(2022:258).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai, moral, dan sikap yang baik pada peserta didik. Pada dasarnya, Pendidikan Pancasila mempelajari kehidupan sehari-hari dengan fokus pada bagaimana menjadi warga negara yang bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Ani Sri Rahayu, (2024:1).

Menurut ahli Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang

pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu *pedagogi* dan *pedagoik*. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan *pedagoik* artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. Andi Fitriani,dkk(2022:3).

Menggunakan media pembelajaran yang dapat Mengaktifkan dalam belajar, yang dapat diharapkan dalam minat dan motivasi belajar siswa akan meningkatkan suatu pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkatkan. Namun dengan demikian hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan pancasila, belum juga mencapai tingkat yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor hasil belajar pendidikan pancasila masih rendah dapat dilihat dari hasil nilai ulangan siswa yang belum mencapai KKTP, Pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa dalam pembelajaran. sehingga partisipasi dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran masih rendah. Siswa cenderung bosan dalam pembelajaran. Berikut adalah tabel data nilai KKTP:

Tabel 1.1 Data Nilai KKTP Medan Johor T.A. 2025/2026

KKTP	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
75	≤ 70	10	58%
	≥ 70	7	41%
	Jumlah	17	100%

Sumber : guru kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor T.A. 2025/2026

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila, sebanyak 17 siswa, dimana pada kelas IV-A terdapat 17 siswa, dan siswa yang mencapai KKTP (Kriteria kecapaian tujuan pembelajaran) berjumlah 10 siswa atau 58% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang tidak tercapai nilai KKTP berjumlah 7 siswa atau 41% jadi jumlah keseluruhan siswa. :

(1) Sebagian siswa kurang mengetahui tentang materi pendidikan pancasila (2). Media yang kurang bervariasi (3). Pada kegiatan pembelajaran, siswa cuma hanya mendengarkan penjelasan dari guru. (4). Siswa cenderung tidak mau bertanya meskipun belum mengerti yang disampaikan, siswa cenderung menundukkan kepala. Observasi yang dilakukan di UPT SDN 067776 Medan Johor adalah tentang keaktifan siswa yang rendah, tingkat keterkaitan siswa terhadap pelajaran rendah, keaktifan pada Pembelajaran pancasila sebagai nilai kehidupan, sesuai dengan kondisi saat ini peneliti perhatikan pada proses pembelajaran ada beberapa siswa yang berdiskusi dengan teman pada saat guru menyampaikan pembelajaran.

Media pembelajaran TV Edukasi adalah sarana atau alat bantu pembelajaran dengan berbasis non audio yang disajikan melalui alat peraga, secara manual yang dirancang secara khusus untuk mendukung proses belajar mengajar. TV Edukasi memadukan unsur gambar, teks sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik serta mempermudah dipahami oleh siswa dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku atau ceramah buku atau ceramah guru.

Media pembelajaran TV Edukasi merupakan alat yang menyajikan kombinasi gambar dan teks secara visual tanpa audio, dirancang khusus sebagai alat peraga manual untuk mendukung proses belajar mengajar. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mempermudah pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku atau ceramah guru. Dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, TV Edukasi mampu mengemas materi pembelajaran secara lebih terstruktur dan komunikatif, sehingga meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Media Pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor, T.A. 2025/2026**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar pendidikan pancasila masih rendah
2. Pembelajaran masih berpusat pada pada guru
3. Media yang kurang bervariasi
4. Siswa cenderung bosan dalam pembelajaran
5. Siswa cenderung tidak mau bertanya meskipun belum mengerti yang disampaikan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada “penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi pancasila sebagai nilai kehidupan kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor, T.A. 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila sebelum menggunakan media pembelajaran TV Edukasi kelas UPT SDN 067776, T.A.2025/2026?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila sesudah menggunakan media pembelajaran TV Edukasi kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor, T.A.2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas UPT KELAS SDN 067776 Medan Johor,T.A.2025/2026?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila tanpa menggunakan media pembelajaran TV Edukasi kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor,T.A.2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan media pembelajaran TV Edukasi kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor,T.A.2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi pendidikan pancasila kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor,T.A.2025/2025.

1.6 Manfaat Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan semangat belajar dan menambah wawasan setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi positif guna meningkatkan untuk pendidikan di UPT SDN 067776 Medan
Johor,T.A.2025/2026

4. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan. Juga nantinya dapat di implementasi di sekolah.